

## LAMPIRAN

### FOTO BERSAMA NARASUMBER

**A. Foto bersama Bapak Bima Prasetya selaku Wakil Ketua II Bidang  
Pendistribusian dan Pendayagunaan**



**B. Foto bersama Bapak Samingin selaku Kepala Sub Bagian  
Administrasi Kemasyarakatan**



**C. Foto bersama Bapak Taufik selaku Tenaga Kesejahteraan Sosial  
Kecamatan atau TKSK**



**D. Foto bersama ketua RT Bapak Tlogo Lelo Desa Hargo Mulyo**



## **E. Foto bersama penerima bantuan bedah rumah**

### **1. Ibu Kemiye**



### **2. Bapak Suwarsono**



3. Ibu Samsul Hadi



4. Bapak Sukari



5. Ibu Parto Kismo



## FOTO RUMAH SETELAH DIBEDAH

### A. Rumah Ibu Kemiye



### B. Rumah Bapak Suwarsono



**C. Rumah Ibu Samsul Hadi**



**D. Rumah Bapak Sukari**



**E. Rumah Ibu Parto Kismo**



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **KEPADA**

#### **PIMPINAN BAZNAS KABUPATEN KULON PROGO**

- a. Penghimpunan dan penyaluran dana ZIS
  1. Bagaimana cara penghimpunan dana ZIS?
  2. Bagaimana kesadaran asyarakat akan ZIS?
  3. Berapa jumlah yang didapat tahun 2018?
  4. Bagaimana cara penyaluran dana ZIS?
- b. Program bedah rumah
  1. Sejak kapan program bedah rumah ini dilaksanakan?
  2. Apa tujuan program bedah rumah ini?
  3. Dari mana sumber dana yang digunakan untuk membantu program bedah rumah?
  4. Sejauh ini bagaimana tanggapan masyarakat terkait adanya program bedah rumah?
  5. Apakah program bedah rumah ini berhasil mengentaskan kemiskinan masyarakat kulon progo?
- c. Proses pendataan
  1. Apa saja hal yang perlu disiapkan untuk mengajukan bantuan bedah rumah?
  2. Bagaimana proses baznas dalam menentukan atau memeberikan bantuan bedah rumah kepada masyarakat?
  3. Bagaimana jika masyarakat tidak bisa menyiapkan segala syarat-syarat dari baznas?
- d. Proses penyaluran
  1. Bagaimana proses penyaluran bantuan bedah rumah ini?
  2. Dalam bentuk apa bantuan bedah rumah diberikan?
  3. Apakah ada kendala dalam proses penyaluran bantuan bedah rumah?
- e. Laporan pertanggung jawaban

1. Apa yang harus dilakukan masyarakat jika rumah sudah selesai dibangun?
2. Apakah ada laporan pertanggung jawaban setelah selesai dibangun?  
Dalam bentuk apa laporan tersebut?
3. Bagaimana tindakan baznas selama proses pembangunan?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **KEPADA**

### **PERANGKAT DESA**

- a. Pandangan terhadap bantuan bedah rumah
  1. Bagaimana penilaian bapak mengenai adanya bantuan bedah rumah?
  2. Apakah bapak pernah mengajukan bantuan bedah rumah untuk warganya?
  3. Apakah menurut bapak peran bedah rumah dapat mengentaskan kemiskinan?
  4. Bagaimana peran warga sekitar terkait bantuan bedah rumah?
  5. Bagaimana respon masyarakat terkait adanya bantuan bedah rumah?
  6. Bagaimana bapak menilai pelaksanaan bedah rumah ini?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **KEPADA**

### **PENDAMPING TKSK**

1. Apa peran dan tugas bapak?
2. Bagaimana prosedur mengajukan bedah rumah?
3. Berapa bantuan yang didapat?
4. Bagaimana proses penyaluran bantuan bedah rumah dan bagaimana peran TKSK?
5. Bagaimana penentuan jenis dan ukuran bangunan?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **KEPADA**

### **KEPALA SUB BAGIAN ADMINISTRASI KEMASYARAKATAN (KESRA)**

1. Bagaimana proses pendataan calon penerima bantuan bedah rumah pak?
2. Bagaimana cara BAZNAS memberikan bantuan ?
3. Siapa saja yang ikut menyeleksi calon penenerima bedah rumah pak?
4. Bagaimana proses penyaluran bantuan bedah rumah?
5. Bagaimana hubungan antara KESRA dan BAZNAS?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **KEPADA**

### **PENERIMA BANTUAN BEDAH RUMAH**

- a. Identitas penerima bantuan atau informan
  1. Apakah bapak yang bernama ....?
  2. Sudah berapa lama bapak tinggal di desa ...?
  3. Apakah bapak beragama muslim?
  4. Dengan siapa bapak tinggal di rumah ini?
  5. Apa pekerjaan bapak?
  6. Berapa penghasilan bapak/ibu satu bulan?
- b. Sebab-sebab penerimaan bantuan
  1. Apakah benar bapak menerima bantuan bedah rumah dari BAZNAS kulon progo?
  2. Siapa yang memberi informasi adanya bantuan bedah rumah?
- c. Proses penerimaan
  1. Kapan bapak menerima bantuan bedah rumah dari BAZNAS kulon progo?
  2. Dari mana bapak mendapatkan informasi adanya bantuan bedah rumah dari BAZNAS kulon progo?
  3. Apakah bapak mengalami hambatan dalam penerimaan bantuan bedah rumah?
  4. Dalam bentuk apa bapak menerima bantuan bedah rumah, uang atau material?
  5. Adakah laporan pertanggung jawaban terhadap BAZNAS?
- d. Proses Pembangunan
  1. Bagaimana bantuan bedah rumah ini dilakukan?
  2. Apakah dari pihak BAZNAS selalu ada yang memantau dalam proses pembangunan?
  3. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembangunan?

e. Dampak bantuan bedah rumah

1. Apakah bapak merasa terbantu dengan adanya bantuan bedah rumah ini?
2. Bagaimana bapak menilai bantuan bedah rumah ini?
3. Apakah bantuan yang diterima sudah terbilang cukup?

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN

#### PIMPINAN BAZNAS KABUPATEN KULON PROGO

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara pengumpulan dana ZIS?	Pengumpulan dana dari muzaki ya di Kulon Progo eee...tahapannya ini lebih banyak dari ASN pegawai negeri atau Aparat Sipil Negara. Lebih banyak dari situ, kita belum ke CSR atau swasta yang lain tapi sudah ada sedikit tapi lebih banyak dari ASN. Karena itu kebijakan pemerintah daerah khususnya pak Bupati Hasto Wardoyo itu cukup bagus, gencar. Saat ini semua pejabat yang rolling pindah itu harus bersedia menandatangani eee...dipotong 2,5% pendapatannya dimasukkan ke zakat. Itu ada penandatanganan surat pernyataan untuk dipotong oleh bendahara. Itu untuk yang beragama muslim, tetapi agama lain khususnya nasrani ada persembahan jadi tidak masuk ke BAZNAS. Tapi di kelompok mereka.
2	Bagaimana kesadaran masyarakat akan ZIS?	Iya karena di Kulon Progo ini kan ada juga laz-laz yang lain, tidak sepenuhnya BAZNAS tapi ada yang lain. Ada LAZNU, LAZIZMU.
3	Berapa jumlah zakat yang didapat tahun 2018?	Nanti bisa dilihat dilaporan saja ya, ada nanti.
4	Bagaimana cara penyaluran dana ZIS?	Pentasyarufan di Kulon Progo itu dimasukkan ke lima program yang pertama itu Kulon Progo Cerda situ salah satu mengampu pada pendidikan, terus insentif GTT/GTY beryayasan Islam, bantuan siswa miskin dsb terus mahasiswa skripsi. Yang kedua Kulon Progo sehat, antara lain untuk jambanisasi, terus bantuan kekurangan biaya berobat jadi perjalanan biaya berobat. Bukan bantuan berobatnya tapi bantuan perjalanan berobatnya. Dan yang ketiga Kulon Progo peduli atau kemanusiaan untuk bantuan

		<p>bedah rumah, terus yang baru adalah untuk aladin atap lantai dan dinding. Oo...jadi bukan bedah rumah, tapi atap dan lantainya saja yang diperbaiki tidak harus bedah rumah. Ooo..ini lantainya masih tanah jadi bisa diperbaiki dari situ. Terus keempat Kulon Progo makmur, jadi untuk bantuan modal kecil dan itu usaha kecil seperti pedagang sayur keliling, pedagang ember. Terus kelima Kulon Progo taqwa, itu ada insentif ustadz,dzah terus bantuan pengajian ya sebangsa itu lah.</p> <p>Kelima program ini insya allah berjalan semua, jadi hingga sekarang berjalan semua. Jadi kelima program itu sebenarnya saripati atau pengerucutan dari 8 asnaf itu.</p>
5	Sejak kapan program bedah rumah ini dilaksanakan?	<p>Program bedah rumah ini pertama kali digagas oleh bupati kulonprogo pak hasdo wardoyo. Sekitar tahun 2012 dan pada saat itu BAZNAS masih bernama BAZDA. Dan sampai sekarang masih berlanjut dilakukan setiap minggu.</p>
6	Apa tujuan program bedah rumah ini?	<p>Tujuannya adalah sama dengan PEMKAB kulon progo yaitu mementaskan kemiskinan. Sesuai dengan tujuan SDGs. Miskin dalam hal ini adalah miskin termasuk ke dalam 8 asnaf penerima zakat yaitu tidak memiliki papan (rumah yang layak). harapan dari diadakannya program bedah rumah ini adalah masyarakat sekitar timbul rasa gotong royong. BAZNAS dan PEMKAB kulon progo memberikan santunan awal.</p> <p>Program bedahh rumah dari BAZNAS ini sendiri dilakukan bersamaan dengan program-program pemerintah sesuai dengan keputusan bupati kulon progo yang dilakukan setiap satu minggu sekali dan itu ada yang utama. Selain itu juga ada petugas atau tim yang dibentuk tim utama yaitu kesra kabupaten kulon progo, dinas sosaial, baznas kulon progo. Dan juga diikuti oleh tim pendamping seperti dinas pariwisata, perindustrian dan lain-lain yang secara bergantian mengikuti kegiatan program bedah rumah tersebut. Pada tahun 2012-2016 diikuti oleh SKPD secara bersamaan mengikuti kegiatan bedah rumah, namun mulai awal tahun 2018 hanya satu per satu saja yang mengikuti tidak semuanya. Satu dinas tersebut pada saat mengikuti kegiatan bedah rumah semua staf-stafnya mengikuti. Dan diakhir tahun 2018 ada perubahan lagi dari bupati kulon progo</p>

		bahwasannya ada tambahan pendidikan karakter oleh siswa-siswa SMP yang ada dilingkungan dekat rumah yang akan di bedah yang tujuannya adalah untuk menanamkan rasa gotong royong.
7	Dari mana sumber dana yang digunakan untuk membantu program bedah rumah?	Dana bantuan program bedah rumah ini bersumber dari CSR perusahaan-perusahaan di kulon progo dan dari BAZNAS sendiri.
8	Sejauh ini bagaimana tanggapan masyarakat terkait adanya program bedah rumah?	Tanggapan dari masyarakat sendiri sangat antusias karena gotong royong termasuk ke dalam album kemiskinan. Proposal pengajuan ke baznas pun sangat banyak, namun mulai tahun 2018 proposal tidak masuk ke baznas namun terpusat di kesra. Kesra kabupaten kulon progo menerima proposal bedah rumah dan menyeleksi proposal tersebut sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Setiap satu bulan sekali diadakan pertemuan antara baznas, kesra, CSR, calon penerima, kepala desa, dan dari kecamatan. Yang tujuannya adalah membahas atau menentukan waktu pelaksanaan bedahh rumah tersebut
10	Apa saja hal yang perlu disiapkan untuk mengajukan bantuan bedah rumah?	Pertama adalah rumah tersebut sudah tidak layak huni, mulai dari dinding yang bukan dari bata atau tembok, kemudian lantai tanah, dan keluarga tersebut miskin.
11	Bagaimana proses baznas dalam menentukan atau memeberikan bantuan bedah rumah kepada masyarakat?	Baznas kulon progo bekerja sama dengan pemda dalam melakukan program bedah rumah. Proposal yang masuk tersentralkan di kesra lalu oleh kesra diseleksi siapa yang layak untuk mendapatkan bantuan program bedah rumah tersebut.
12	Bagaimana jika masyarakat tidak bisa menyiapkan segala syarat-syarat dari baznas?	Proses pembuatan proposal dibantu atau bahkan dibuatkan oleh perangkat desa seperti pak dukuh. Lalu proposal tersebut diserahkan ke kantor desa dan berlanjut kek kecamatan dan terkakhir di kabupaten.

13	Bagaimana proses penyaluran bantuan bedah rumah ini?	Penyaluran bantuan bedah rumah ini dilakukan dengan cara memberikan uang kepada si penerima bantuan sebesar jumlah yang diterima. Kemudian uang tersebut dengan didampingi oleh panitia dibelanjakan bahan-bahan bangunan.
14	Dalam bentuk apa bantuan bedah rumah diberikan?	Bantuan yang diberikan kepada penerima adalah berupa uang dengan jumlah 10.000.000-15.000.000 per orang atau per bedah rumah.
15	Apakah ada kendala dalam proses penyaluran bantuan bedah rumah?	Pak bima mengatakan bahwasannya dalam penyaluran bantuan bedah rumah kepada masyarakat yang menerima tidak ada kendala. Terkadang ada kendala pada lokasi yang sulit untuk dijangkau.
16	Apa yang harus dilakukan masyarakat jika rumah sudah selesai dibangun?	Sampai sekarang masyarakat yang setelah menerima bantuan program bedah rumah tidak melakukan apa-apa.
17	Apakah ada laporan pertanggung jawaban setelah selesai dibangun? Dalam bentuk apa laporan tersebut?	Dari 2012 hingga sekarang tidak ada laporan, hanya laporan foto-foto bangunan yang baru telah selesai dibangun. Baznas menyadari sangat kekurangan itu, dan harapannya ada proyek dari kecamatan untuk membuat laporan pertanggung jawaban.
18	Bagaimana tindakan baznas selama proses pembangunan?	Dalam proses pembangunan pihak baznas juga ikut andil guna memantau sejauh mana program bedah rumah tersebut berjalan.

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN PERANGKAT DESA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penilaian bapak mengenai adanya bantuan bedah rumah?	Kalau menurut saya bantuan bedah rumah itu sangat membantu ya mas, karena kalau tidak ditopang dari dana bantuan mungkin belum memiliki rumah yang layak.
2	Apakah bapak pernah mengajukan bantuan bedah rumah untuk warganya?	Itu ditangani dari dinas sosial mas, kebetulan disini ada orang yang bekerja disitu. Terus mencari siapa-siapa rumahnya yang layak untuk diberi bantuan bedah rumah. Kalau saya sendiri tidak tahu skala prioritasnya seperti apa, tapi disini pernah mengajukan bahkan dari dulu menjanjikan siapa-siapa yang mau bedah rumah tapi harus 10 orang dulu buat kelompok.
3	Apakah menurut bapak peran bedah rumah dapat mengentaskan kemiskinan?	Kalau untuk yang kemiskinan ya kembali ke orang-orangnya, kalau pekerjaannya tidak ada yang tetap ya seperti itu terus. Tapi kalau dilihat dari rumahnya kan sudah meningkat lebih baik. Dinding sudah tembok. Yang jelas sangat tertolong mas, jadi layak rumahnya. Karena memang juga merasa minder kalau rumah yang lain sudah bagus kok punya saya belum. Yang jelas peran masyarakat sangat banyak
4	Bagaimana peran warga sekitar terkait bantuan bedah rumah?	Sangat antusias dan senang, bahkan mereka tidak ada yang dibayar itu kecuali ada yang disini itu ada namanya tenaga tetap yang lainnya kan dijadwal . jadi dijadwal setiap hari itu paling tidak ada 6 atau 7 orang. Meskipun yang tenaga tetap itu bayarannya tidak sesuai standar. Itu pun uangnya masih kurang mas, jadi si penerima juga harus punya modal.
5	Bagaimana respon masyarakat terkait adanya bantuan bedah rumah?	Yang jelas masyarakat senang dapat bantuan bedah rumah, ya mungkin sifat manusia tidak sama. Kadang senang kalau yang tidak dapat kan mesti iri itu pasti ada itu. Rumah saya lebih jelek kok apa. Tapi kan yang di bawah tidak tahu penentu siapa yang bakal dapat. Meskipun kami sebagai ketua RT mengusulkan si A si B nanti pastinya yang dapat

		bantuan yang lebih kekurangan. Maka dari itu tidak bisa menentukan. Secara fisik senang.
6	Bagaimana bapak menilai pelaksanaan bedah rumah ini?	Sebenarnya bagus mas programnya, tapi turunnya bantuan itu terkadang yang ada di lapangan itu tidak sama. Maksudnya adalah pemerataan penerima masih kurang, sekarang ini yang banyak menerima yang saya tahu di desa Hargorejo. Tapi tidak tahu dari BAZNAS atau bukan, soalnya banyak bantuan. Kalau disini yang dari BAZNAS ya pak Samsul Hadi.

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN PENDAMPING TKSK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa peran dan tugas bapak?	Saya disini sebagai Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan. Yaitu mengampu kesejahteraan sosial yang ada di Kecamatan Kokap. TKSK itu hanya ada 1 Kecamatan itu yang ditugaskan oleh Kementrian Sosial. Dirasa penting itu Dinas Sosial menugaskan Kader Penanganan Kemiskinan Desa atau KPKD itu yang ditempatkan disetiap desa. Terkait dengan kegiatan yaitu hampir sama dengan TKSK membantu TKSK dalam menangani permasalahan sosial yang ada dilingkup desa seperti itu. Peran dan tugas TKSK adalah penanganan masalah sosial, mulai dari keluarga miskin, anak balita terlantar, disabilitas, dan juga RTLH tentunya. Kebetulan saya orang Hargo Mulyo itu juga mendapat tambahan SK juga selaku kader KPKD yang ada di desa Hargo Mulyo. Jadi rangkap jabatan.
2	Bagaimana prosedur mengajukan bedah rumah?	Bedah rumah dalam hal ini yang dibiayai oleh APBN atau APBD itu memang harus masuk Basic Data Terpadu. Jadi artinya dalam penentuan kriteria masyarakat kan biasanya datang ke balai desa, itu biasanya meminta program. Biasanya itu protes meminta program yang pertama ada kartu Indonesia sehat, pkh, kartu Indonesia pintar, dan juga biasanya itu keluhannya minta RTLH. Lha kami sebagai petugas yang ada di lapangan tentunya tidak serta merta aduan tetrsebut kami tindak lanjuti, namun ada mekanisme yang harus kita lalui kalau itu anggrannya APBN atau APBD. Pertama adalah melakukan kroscek apakah masuk dalam Basic Data Terpadu karena memang pengentasan kemiskinan yang sifatnya melalui dana APBN maupun APBD harus masuk dalam BDT. Setelah masuk baru kita verivikasi ke lapangan apakah memang dari hasil aduan tersebut memang rumahnya layak untuk diusulkan dalam bedah rumah atau RTLH. Jadi artinya setelah kita

	<p>verivikasi data dan biasanya kuota yang ada itu sudah ditentukan contoh untuk Kokap untuk tahun 2017 kemarin yang melalui APBD 2 itu ada sekitar 25 rumah dan itu kita verivikasi semua tentunya apakah masuk ke dalam BDT tadi atau tidak, dan kalau memang tidak masuk memang kita coret ganti lagi dengan usulan baru yang masuk ke dalam BDT. Setelah kita verivikasi memang layak kita tindak lanjuti dengan proposal tersebut kita ajukan kepada kalau dulu itu masih Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Kulon Progo. namun dalam hal ini seiring ada perubahan sekarang RTLH itu diampu langsung oleh PU, namun demikian tetap basis yang masuk dalam BDT. Kalau yang usulan melalui BAZNAS untuk mengcover warga-warga miskin yang belum masuk dalam BDT. eee... ya itu tadi kalau mau mengakses yang APBN kan basisnya harus BDT, namun mereka memang benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan. Ya itu kita akseskan ke BAZNAS atau CSR sambil menunggu yang warga miskin yang sebelumnya masuk ke dalam BDT diajukan ke BAZNAS. Proses mekanisme warga miskin yang harus masuk ke dalam BDT adalah melalui usulan bawah yaitu usulan Msuyawarah Dusun, kemudian Musyawarah Desa. Setelah MUSDES saya masukkan ke dalam Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation atau SIKNG seperti itu. Eeee...untuk kriteria tentunya seperti hasil MUSDUS,MUSDES nanti kan dibahas ditingkat desa nanti muncul nama, itu tidak serta merta langsung saya entry di SIKNG tadi, tetap saya verivikasi ke lapangan itu dengan 26 kriteria yang sudah ada blangkonya nanti kita isi apakah luas lantai berapa. Jadi kriteria dari 26 itu menyebutkan luasan dinding itu apakah masih dari bambu apa dari tembok apakah dari kayu. Terus atap apakah pakek seng itu tetap ada kriteria penentuan scoring tersebut yang nanti kita entry dalam SIKNG. Yang menentukan layak dan tidaknya masuk dalam BDT itu tetap tim penanggulangan kemiskinan pusat atau TNP2K. itu tetap kita hanya tugasnya menginput, itu nanti terkait dengan scoring hasil dari 26 kriteria tersebut nanti adalah TNP2K yang mana hasil input tersebut dalam BDT akan menjadi 4 kriteria yang</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		pertama disel 1,2,3,4. Disel 1,2 itu adalah secara scoring memang warga yang harus diintervensi program baik itu RTLH,PKH,KIS,KIP. Kalau disel 3,4 ini adalah merupakan ada perluasan program yang lain. Tapi yang diutamakan adalah disel 1,2.
3	Berapa bantuan yang didapat?	Kalau yang APBD 2 itu tetap 15 juta, kalau dari BAZNAS dan CSR itu tergantung mereka punya uang berapa seperti itu, jadi fluktuatif kalau yang dari BAZNAS dan CSR. Karena mereka artinya dana patungan dan lapor kepada instansi terkait biasanya pemerintah kabupaten punya uang sekian silahkan mau diarahkan kemana begitu, nah nanti tim kabupaten berkunjung ke suatu wilayah menyerahkan bantuan tersebut. Tunai kalau yang dari BAZNAS dan CSR. Kalau yang dari APBD 2 atau APBN harus ada laporan, komplit. Yang melaporkan itu sebenarnya si penerima, namun SDM si penerima itu kurang mampu jadi kami selaku pendamping tetap membuatkan baik itu pelaporan tahap pertama untuk pencairan tahap kedua maupun setelah 100% dalam bentuk LPJ itu biasanya kami.
4	Bagaimana proses penyaluran bantuan bedah rumah dan bagaimana peran TKSK?	Kita hanya sebatas ikut gotong royong sebentar itu terus kita terkait penugasan yang lain kan banyak. Jadi tidak bisa sehari full itu tidak. Biasanya pengawalan pada saat pencairan, foto 25% kita datang lagi, foto 50% itu datang lagi, foto 70% datang lagi, foto 100%. Tetap ada pendampingan, biasanya kalau tidak didampingi itu masyarakat itu seenaknya sendiri. Kalau kan yang dana APBD itu kana da target pembangunan yang harus diselesaikan missal 1 bulan seperti itu.
5	Bagaimana penentuan jenis dan ukuran bangunan?	sebenarnya kalau RTLH itu ukurannya adalah 3 x 6, namun kan biasanya masyarakat kan eee...punya swadaya yang lebih..ahhh tanggung kalau ukurannya hanya 3 x 6. Kemudian dijadikan 7 x 6, 8 x 9 biasanya seperti itu. Namun tidak ada acuan harus ukuran sekian itu tidak ada. Jadi semampu swadaya dengan dana 15 juta itu biasanya masyarakat punya swadaya lebih nah itu nanti tergantung si penerima program. Yang jelas hanya merubah bagaimana caranya rumah yang awalnya tidak sehat menjadi sehat seperti itu, tujuannya kan seperti itu.

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN KEPALA SUB BAGIAN ADMINISTRASI

### KEMASYARAKATAN (KESRA)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pendataan calon penerima bantuan bedah rumah pak?	Pertama proposal itu kita sarankan untuk dari ketua panitia RTLH terdekat, kan dibentuk panitia. Kemudian saya suruh untuk membuat 4 rangkap. 1 desa yang bersangkutan, 1 kecamatan plus rekomendasi pak camat kalau itu memang layak untuk dibedah, 1 kesra, dan 1 lagi ke sumber dana dalam hal ini BAZNAS. Kalau memang itu layak dibedah nanti anu pak camat sudah merekomendasi, nanti dari sini dijadwalkan mau kapan realisasi dari acara pak Bupati
2	Bagaimana cara BAZNAS memberikan bantuan ?	Kalau dari BAZAS itu masing-masing kecamatan diberi jatah ada yang 2 ada yang 3 sesuai permohonan. Dari tahun 2018 itu Kokap dapat 3 lokasi, tapi kemungkinan dari sumber di luar BAZNAS itu ada tersendiri. Jadi prioritas nanti misalnya dalam satu kecamatan itu RTLh itu kita prioritas mempunyai sumber dana kan ini bukan dari APBD tapi dari CSR, BAZNAS dan sumber dana lain. Itu juga kalau bisa kita arahkan sebesar 15 juta, tapi kalau ada yang memberi 10 pun dengan lokasi mau menerima kita juga mau menerima. Dari pada kita menolak kan. Jadi kisarnya antara 10-15 juta. Tapi kalau yang dibutuhkan atau mempunyai cuma 10 dari CSR nanti minta ke BAZNAS juga dalam bentuk proposal yang lain misalnya ada jamban, aladin dll.
3	Siapa saja yang ikut menyeleksi calon penenrma bedah rumah pak?	Itu nanti kita berama-sama mas dari proposal itu kita seleskis dulu mana yang lebih layak nanti itu sebelum kita tentukan mana yang akan dibedah itu nanati kita rapat dulu. Seperti besok pagi saya mengundang rapat itu yang diundang ya dari Kominfo, Dinsos, BAZNAS, CSR, Kecamatan dan Desa yang mau kita bedah itu didatangkan dulu. Itu kalau memang belum siap kita alihkan ke yang lain. Sebelum diundang memang sudah melalui rakor dulu, ditentukan pertama dari bentuk rumah sudah tidak layak memang perlu untuk dibedah, kemudian jumlah keluarga mungkin

		<p>keluarga kecil tapi anaknya masih membutuhkan uluran tangan, kemudian dia juga masuk ke dalam album kemiskinan kabupaten. Nah itu nanti seleksi yang dari masing-masing persyaratan kan masukan misalnya dari Dinsos dia belum masuk dalam BDT. ada yang kemarin masuk usulan tapi belum masuk BDT ya belum bisa, atau kita darurat itu bisa diluar itu. Kemarin ada yang banyak terkena bencana rumah rorboh karena bencana alam banyak yang dibiayai BAZNAS. Prosesnya kita pilih dulu atau seleksi, setelah itu kita tentukan dengan rapat bersama itu misalnya kalau lokasi tidak dikehendaki untuk dikunjungi tidak papa.. nanti dialihkan ke yang lain. Survey ada maupun secara tidak langsung ke lokasi, survey kan secara otomatis pihak desa dan kecamatan kan masuk ke dalam survey mas. Dalam proposal kan ada foto kondisi rumah kan ada.</p> <p>Seperti ini besok sebagai sumber rapat besok pagi kan sudah harus ada proposal. Ini kan dia melampirkan foto-foto rumah mas. Ini syaratnya ada foto copy KTP, foto copy KK, foto lokasi rumah yang dibedah. Ini yang akan dirapatkan besok. Ini sudah rekomendasi pak camat juga. Kalaupun tidak lewat pak camat kan juga bisa pas rapat mas, dipelajari proposalnya.</p>
4	<p>Bagaimana proses penyaluran bantuan bedah rumah?</p>	<p>Saat pelaksanaan atau hari H,itu kan laporan dari panitia yang tercantum ini. Sebelumnya kerja bakti dulu sekitar 30 menit atau 1jam lah. Setelah istirahat nanti acara seperti biasa to pembukaan, laporan panitia selanjutnya penyerahan bantuan. Sumber utama itu biasanya BAZNAS atau sumber yang lain. Nanti kan ada pendamping, pendamping nanti bergiliran itu biasanya juga memberi bantuan tapi tidak tahu besarnya berapa. Setelah itu ada sambutan dari pak Bupati mengenai hal bedah rumah atau yang lain lah. Seperti itu terus nanti doa penutup biasanya. Ya hampir dalam lokasi bedah rumah 2 jam lah untuk acara termasuk kerja bakti. Seminggu minimal 2 lokasi, pernah seminggu ada 3, 4. Tapi nanti kita bikin 2 tim kalau seperti itu. Kalau 1 tim bisa sehari gak pulang hahaa...</p> <p>Dari kesra juga ikut mas, kan ada pendamping tetap mas nanti ada staf ahli asisten mas. Ada 6 yang bergiliran setiap minggu kemudia kesra tetap, kominfo tetap, dinsos tetap, sama satpol pp. 5 itu setiap minggu harus ada yang berangkat. Kemudian</p>

		yang pendamping giliran ya otomatis tiap isntansi 1, kemudian dari kecamatan yang pas ada lokasi bedah rumah harus ada pendamping giliran sama desa yang bersangkutan.
5	Bagaimana hubungan antara KESRA dan BAZNAS?	Mitra kerjanya nanti disana pada penyaluran dana itu kan dasarnya proposal minta persetujuan dari sini. Ini yang paling layak dibedah selalu berhubungan dengan BAZNAS karena kelayakan untuk dibedah ini sesuai dengan sumber dana yang dikeluarkan sana itu jadi sumber dana utama memang BAZNAS. Kecuali memang nanti ada sumber dana lain itu nanti memang untuk tambahan sumber dana suatu saat kalau kita butuh sumber dana ya ke BAZNAS. Tapi kalau ada yang lain ya yang lain dulu, itu kan rutin. Kalau BAZNAS sekitar 1 tahun kan sekitar 36 untuk 1 kabupaten tahun 2018. Itu nanti yang mau dapat terserah sini nanti, mau diberikan kepada siapa kan seleksinya kesra. Yang jelas kalau dari BAZNAS harus Bergama muslim. BAZNAS hanya mendapat laporan bahwasannya ada proposal masuk, namun BAZNAS juga harus mendapat proposal tersebut. Dalam proses musyawarah BAZNAS harus diikutkan kan sebagai sumber dana dan juga penentu.

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN PENERIMA BANTUAN BEDAH RUMAH

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak yang bernama ....?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ibu Kemiye: iya saya bernama ibu Kemiye</li><li>2. Bapak Suwarsono: betul mas, nama saya Suwarsono</li><li>3. Ibu Smasul Hadi: betul nama saya ibu samsul Hadi</li><li>4. Bapak Sukari: iya mas saya pak Sukari</li><li>5. Ibu Parto Kismo: iya saya ibu Parto Kismo</li></ol>
2	Sudah berapa lama bapak tinggal di desa ...?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ibu Kemiye: emmm...saya sudah dari kecil mas, lahir disini sampai sekarang.</li><li>2. Bapak Suwarsono: iya sudah 40 tahunan lah, saya juga asli sini tapi dulu pernah merantau.</li><li>3. Ibu Smasul Hadi: sudah 60 tahunan mas sama kayak umur saya hehee..lahir disini punya suami juga tetangga sini.</li><li>4. Bapak Sukari: kira-kira 40 tahun mas</li><li>5. Ibu Parto Kismo: sudah 70 tahunan mas.</li></ol>
3	Apakah bapak beragama muslim?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ibu Kemiye: iya mas saya muslim.</li><li>2. Bapak Suwarsono: muslim saya mas.</li><li>3. Ibu Smasul Hadi: Alhamdulillah agama saya muslim.</li><li>4. Bapak Sukari: saya muslim mas.</li><li>5. Ibu Parto Kismo: saya muslim.</li></ol>
4	Dengan siapa bapak tinggal di rumah ini?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ibu Kemiye: saya tinggal sama anak saya mas, bapak sudah tidak ada. Anak saya tiga yang dua merantau.</li><li>2. Bapak Suwarsono: saya tinggal sama anak istri mas.</li><li>3. Ibu Smasul Hadi: sama bapak, anak, cucu mas disini. Ini cucu saya.</li><li>4. Bapak Sukari: ini tinggal sama anak sama istri.</li><li>5. Ibu Parto Kismo: tinggal sama anak, cucu mas.</li></ol>
5	Apa pekerjaan bapak?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ibu Kemiye: saya sebagai petani, ya seperti cari rumput soalnya punya kambing</li></ol>

		<p>dan sebagai buruh misalnya ada yang menyuruh atau perlu bantuan tenaga.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bapak Suwarsono: pekerjaan saya tukang gergaji. Itu alatnya, bersama dengan adik saya. Ya saya ini kerjanya kalau ada yang minta tolong hehee.</li> <li>3. Ibu Smasul Hadi: kalau saya hanya buruh di sawah mas, kalau anak saya pembuat tempe. Hasil saya buruh itu saya kumpulkan untuk membeli ayam, nanti kan ayamnya berkembang. Begitu mas, kalau buruh terus kan capek heheee...</li> <li>4. Bapak Sukari: saya buruh buat bata mas, itu ikut sama kakak saya. Buatnya juga didepan rumah.</li> <li>5. Ibu Parto Kismo: saya tidak kerja mas, sudahh tidak kuat. Ini anak saya yang kerja sekarang, saya di rumah.</li> </ol>
6	Berapa penghasilan bapak/ibu satu bulan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Kemiye: kalau dari gula itu ya sekitar Rp200.000 per bulan. Ya buat makan mas. Tapi ya kalau mengandalkan dari gula saja tidak cukup mas, jadi saya mencari tambahan seperti buruh gendong kayu, singkong.</li> <li>2. Bapak Suwarsono: sekitar 300an rb tapi ya tidak pasti mas, kalau ada yang minta tolong. Kalau tidak ya gak sampai segitu.</li> <li>3. Ibu Smasul Hadi: : 1 hari itu 50rb itu saja susah payah. Harus banting tulang dan belum pasti segitu. Ya saya juga sudah tua pengennya istirahat. Ya ini kan ada gunung dibelah jadi suami saya bekerja di sana.</li> <li>4. Bapak Sukari: kalau seribu bata upah saya 160rb. tidak pasti mas itu saja, susah.</li> <li>5. Ibu Parto Kismo:-</li> </ol>
7	Apakah benar bapak menerima bantuan bedah rumah dari BAZNAS kulon progo?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Kemiye: iya benar mas dari baznas, itu masih ada gambarnya diluar.</li> <li>2. Bapak Suwarsono: betul mas dari baznas dapatnya.</li> <li>3. Ibu Smasul Hadi: dari baznas betul dapatnya.</li> <li>4. Bapak Sukari: iya mas saya dapat bantuan dari baznas.</li> </ol>

		5. bu Parto Kismo: saya lupa mas tapi kayaknya iya dari baznas, waktu itu bupati yang datang.
8	Kapan bapak menerima bantuan bedah rumah dari BAZNAS kulon progo?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Kemiye: saya mendapat bantuan ini pada bulan November 2018. Dan bantannya bewujud uang sebesar Rp.15.000.000. dan yang membelanjakan keperluannya adalah saya sendiri dari kabupaten. Dan saya juga punya uang sedikit untuk menambahi tapi ini berhenti sebentar pembangunannya menunggu pintu dan jendela. Kalau saya yang penting sudah merasa teduh sudah Alhamdulillah mas.</li> <li>2. Bapak Suwarsono: tahun 2016 sepertinya, saya agak lupa e. tapi ya sekitar itu mas.</li> <li>3. Ibu Smasul Hadi: wahh...saya lupa, sudah lama soalnya sekitar 3 atau 4 tahun lah mas.</li> <li>4. Bapak Sukari: tahun 2017 mas</li> <li>5. Ibu Parto Kismo: saya lupa mas, sudah lama dapatnya.</li> </ol>
9	Dari mana bapak mendapatkan informasi adanya bantuan bedah rumah dari BAZNAS kulon progo?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Kemiye: dari desa sama kabupaten, yang survey sebelumnya dari kabupaten. Emmm...apa itu namanya babinsa yang sering kesini untuk survey.</li> <li>2. Bapak Suwarsono: saya dulu kan tanuya PKH itu mas dan daftarnya dari padukuhan.</li> <li>3. Ibu Smasul Hadi: infonya dari itu lho namanya tofik, mas tofik itu jadi perannya ya mengurus bantuan-bantuan seperti ini mas. Terus dulu kan masih ada pak lurah mas yang membantu kalau sekarang pak lurahnya sudah jadi itu namanya DPRD. Dulu dibantunya pas saya punya anak sakit jiwa. Pergi ke Malaysia terus pulangny kehilangan akal. Parah mas saya punya rumah dulu.</li> <li>4. Bapak Sukari: ada dari desa datang kesini mas, data-data gitu.</li> <li>5. Ibu Parto Kismo: ya dari desa terus ada yang kesini lihat rumah. Dulu rumah saya mau roboh.</li> </ol>
10	Apakah bapak mengalami hambatan dalam	1. Ibu Kemiye: ya..ada aja. Ya seperti cari tambahannya, kalau dari pemerintah kan tidak seperti ini ukuran bangunannya Cuma

	penerimaan bantuan bedah rumah?	<p>6 x 5 atau 6 x 6 gitu dan pagar bumi. Itu perintah dari pemerintah. Ada juga tambahan dana dari polsek mas, besarnya Rp500.000 dan juga ada Rp400.000.</p> <p>2. Bapak Suwarsono: ya kalau merasa beban ya ada, tapi ya istilahnya kebawa senang soalnya rumahnya tidak dimakan rayap heheee... ya gimanapun tetap ada tambahan mas. Bantuannya ya terbilang belum cukup ya mas tapi yang setelah saya ini sekarang sudah naik mas ada yang Rp15.000.000. kalau yang barengan saya itu tidak banyak</p> <p>3. Ibu Smasul Hadi: kalau hambatan tidak ada mas, wong pas menerima itu rame yang datang. Banyak yang membantu. Seneng saya.</p> <p>4. Bapak Sukari: hambatan ya ada mas, kayak pas nerima itu bayak yang datang jadi bingung mau kasih apa.</p> <p>5. Ibu Parto Kismo: saya dibantu sudah seneng mas, ada tapi ya tidak banyak.</p>
11	Dalam bentuk apa bapak menerima bantuan bedah rumah, uang atau material?	<p>1. Ibu Kemiye: bantuannya uang tunai. Dari kabupaten kesini sekitar 50 orang lebih yang kerja bakti membawa material dari jalan. Kalau dijumlah sama tetangga ya sekitar 150 orang mas yang kerja bakti. Itu hari minggu dan juga bupati pas peletakan batu pertama dari jam 8 sampai 11. Kalau tidak seperti itu mas saya kuwalahan karena susah ambilnya.</p> <p>2. Bapak Suwarsono: : kalau dulu berupa uang sebesar Rp10.000.000. katanya dari kabupaten.</p> <p>3. Ibu Smasul Hadi: : bentuk bantuan yang diterima itu bentuknya uang 10 juta terus ada yang namanya dari apa gitu dapat uang 1 juta empat ratus. Selain 10 juta itu lho, kan 2 amplop saya dapatnya. Terus ada pemuda-pemuda macam mas,mbak itu ya bantuin ada angkat batako bawa macam-macam itu. Itu yang pemuda-pemuda itu bawa tepung, gula, the macam itu. Ini lingkungan sini ya bawain beras ngasih apa segala macam. Memang busuk rumah saya dulu sudah mau roboh mas. Umurnya rumah sudah 30 tahun tapi</p>

		<p>kan kena masalah bapaknya sakit jadi saya tidak bisa bangun rumah. Ini Alhamdulillah pemerintah bisa ngurusi bantu ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bapak Sukari: bantuannya bentuk uang diamplop dari bupati mas, langsung dikasih ke saya.</li> <li>5. Ibu Parto Kismo: dulu uang mas 10.000.000. terus dibelikan bahan-bahan.</li> </ol>
12	Adakah laporan pertanggung jawaban terhadap BAZNAS?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Kemiye: kalau yang dari baznas tidak disuruh buat laporan mas, tapi kalau yang jenis bantuannya berupa bahan bangunan itu disuruh buat laporan. Kalau saya Cuma diperiksa ketika pembangunan 75%, 100% itu diperiksa oleh babinsanya. Waktu belum jadi itu sering seminggu 3 kali datang untuk memantau, dan saya juga itu apa-apa dikirim dari polsek kok mas seperti beras, gula, teh, kopi. Anak saya pernah jadi pembantu di polisi terus akhirnya dibantu.</li> <li>2. Bapak Suwarsono: ya ada mas, tapi ini tadi saya cari kok tidak ada. Lapornya itu sebelumnya ada yang bantu membuat dari panitia yang dibentuk. Laporan itu isinya foto pas pembangunan.</li> <li>3. Ibu Smasul Hadi: ada, yang buat itu mas yang mengurus bantuan bedah rumah. Pas belum jadi itu difoto terus pas jadi juga difoto.</li> <li>4. Bapak Sukari: ada dari panitia mas, foto-foto begitu.</li> <li>5. Ibu Parto Kismo: pas bangun itu difoto mas, buat laporan katanya.</li> </ol>
13	Bagaimana bantuan bedah rumah ini dilakukan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Kemiye: ya ini sudah jadi tapi tinggal nunggu tukang karena belum sempet, rumah ini dibangun sama-sama dan juga mengerjakan 1 tukang serta juga gotong royong, banyak yang datang mas dari kabupaten dari baznas juga. 2 minggu kalau tidak salah. Seminggu 3 kali seperti itu uteras ada pak babinsa yang kesnini tetangga juga ikut bantu-bantu. Kalau tidak salah setengah bulan mengerjakan ini, ya saya juga diarahkan oleh pak babinsa. Dari kabupaten sendiri tidak boleh memperkerjakan orang atau membayar tukang mas, maunya</li> </ol>

		<p>dikerjabaktikan dari kabupaten. Saya ini Cuma buat kusen yang diborongkan lantaran jauh mas tempatnya dari hutan, kayunya jauh sehingga saya borongkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bapak Suwarsono: rumahnya dibangun dengan gotong royong bersama tetangga sekitar</li> <li>3. Ibu Smasul Hadi: jadi itu ada tukang 1 terus ada tetangga dijatah 4 orang untuk membantu tukang. Kalau tidak berangkat tidak apa-apa. Tapi yang jatah 4, nanti yang datang 2 kan sudah bisa bantu tukang yang 1 tadi. Tapi memang lingkungan di sini bagus, itu tiap hari 4 orang itu pasti datang itu cuma gotong royong.</li> <li>4. Bapak Sukari: bareng-bareng mas tetangga sekitar sama dari kabupaten sana.</li> <li>5. Ibu Parto Kismo: dibangun bareng-bareng mas, gotong royong.</li> </ol>
14	Apakah dari pihak BAZNAS selalu ada yang memantau dalam proses pembangunan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Kemiye: Kalau saya Cuma diperiksa ketika pembangunan 75%, 100% itu diperiksa oleh babinsanya. Waktu belum jadi itu sering seminggu 3 kali datang untuk memantau.</li> <li>2. Bapak Suwarsono: pas pembangunan tidak ada, tapi ada dari pihak kelurahan dan dari koramil itu membantu.</li> <li>3. Ibu Smasul Hadi: ada dari pak dukuh sekali, ya perangkat desa mas saya tidak tau namanya. Kalau yang datang pas pertama campur-campur mas banyak sekali, ada yang polisi juga kok. Bantu-bantu angkat-angkat batako juga. Soalnya pada saat itu anak saya pas lagi sakit parah jadi orang-orang itu melihat saya seperti kasihan gitu, orang susah dibantu kan senang sampai saya sering lihat acara di tv yang bedah rumah. Mengingat saya dulu pernah mengalami.</li> <li>4. Bapak Sukari: ada mas kadang ada yang datang melihat sampai mana pembangunannya.</li> <li>5. Ibu Parto Kismo: yang datang ada mas tapi tidak tahu dar mana. Foto-foto pad dibangun.</li> </ol>

15	Apakah bapak merasa terbantu dengan adanya bantuan bedah rumah ini?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Kemiye: ya adanya bedah rumah ini saya sangat merasa terbantu mas. Tetangga-tetangga juga ikut terharu ketika saya menerima bantuan. Saya juga sempat nangis, mennagis bersyukur kok.</li> <li>2. Bapak Suwarsono: ya merasa terbantu sekali mas</li> <li>3. Ibu Smasul Hadi: terbantu, saya merasa terbantu. Kalau saya memang dasarnya orang susah ya punya hutang sedikit-sedikit tetap senang tetap terbantu. Kalau kemarin saya tidak dibantu dari Bupati ya saya tidak punya rumah seperti ini. Rumahku masih busuk. Alhamdulillah suami saya itu orangnya bisa apa-apa ini bikin sendiri pintu, jendela bisa nukang. Tapi halangannya kan anak saya sakit.</li> <li>4. Bapak Sukari: terbantu mas, sangat terbantu.</li> <li>5. Ibu Parto Kismo: saya senang mas bisa dibantu, rumah saya dulunya sudah mau roboh genting bocor. Sekarang sudah bagus.</li> </ol>
16	Bagaimana bapak/ibu menilai bantuan bedah rumah ini?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Kemiye: ya Alhamdulillah sudah saya anggap cukup. Kalau apa adanya ini karena rumahnya tinggal menunggu pintu dan jendela.</li> <li>2. Bapak Suwarsono: sangat membantu kami ya mas, tadinya rumah saya jelek jadi bagus.</li> <li>3. Ibu Smasul Hadi: bagus ya mas, karena memang banyak rumah yang belum layak disini.</li> <li>4. Bapak Sukari: Alhamdulillah bisa membantu punya rumah layak mas.</li> <li>5. Ibu Parto Kismo: bersukur saya mas, bantuannya ya bisa buat tidak kehujanan.</li> </ol>
17	Apakah yang sudah diterima cukup?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Kemiye: ya Alhamdulillah sudah saya anggap cukup. Kalau apa adanya ini karena rumahnya tinggal menunggu pintu dan jendela.</li> <li>2. Bapak Suwarsono: Bantuannya ya terbilang belum cukup ya mas tapi yang setelah saya ini sekarang sudah naik mas ada yang Rp15.000.000. kalau yang barengan saya itu tidak banyak.</li> <li>3. Ibu Smasul Hadi: kalau cukup itu belum mas, tapi alhamdulillahnya saya senang sudah</li> </ol>

		<p>dibantu. Baiknya di lingkungan di sini itu baik-baik, keguyupannya. Itu sudah banyak kok yang dibantu.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Bapak Sukari: cukupnya itu ya kita juga keluar uang sendiri juga mas.</li><li>5. Ibu Parto Kismo: Alhamdulillah cukuplah mas.</li></ol>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## LAMPIRAN SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Nomor : 074/799/Kesbangpol/2019  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Bupati Kulon Progo  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Kulon Progo

di Wates

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Nomor : 47/C.6-3/EKSYA-UMY/II/2019  
Tanggal : 23 Januari 2019  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERAN PROGRAM BAZNAS PEDULI DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN, KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN TUJUAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) (STUDI KASUS BAZNAS KULON PROGO)"** kepada:

Nama : ALDINOLA BAGAS PRAKOSO  
NIM : 20150730165  
No.HP/Identitas : 081229858325/1608132611960001  
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : BAZNAS Kab. Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 24 Januari 2019 s.d 28 Februari 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

## LAMPIRAN DATA PENERIMA BEDAH RUMAH TAHUN 2016-2018

REKAP BEDAH RUMAH SWADAYA BERBANTUAN TAHUN 2016  
BULAN JANUARI - DESEMBER

No	HARI TANGGAL	JML YG DI BEDAH	NAMA	ALAMAT	JML BANTUAN	SUMBER	KET
1	Minggu, 10 Januari 2016		SAKIYEM	Pendem RT 08/04 Sidomulyo Pengasih Kulon Progo	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
2	Minggu, 17 Januari 2016		SRI NINGSIH	Trimulyo RT 10/04 Sogan Wates, Kulon Progo	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
3	Minggu, 24 Januari 2016		MARTANTO	Pantog wetan Banjaroya Kalibawang	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
4	Minggu, 7 Februari 2016		JEMAKIR	Kalisoka RT 27/- Margosari Pengasih Kulon Progo	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
5	Minggu, 14 Februari 2016		SAMSUL HADI	Tlogolelo Hargomulyo Kokap Kulon Progo	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
6	Minggu, 21 Februari 2016		SUKINAH	Balak Pendoworejo Girimulyo Kulon Progo	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
7	Minggu, 21 Februari 2016		NOTO SISWOYO	RT.21/07 Papak Kalirejo Kokap Kulon Progo	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
8	Minggu, 13 Maret 2016		SUPARJO	Dangsambuh Kebonharjo Samigaluh Kulon Progo	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
9	Minggu, 27 Maret 2016		SAWIJAH	Jekeling Rt 31/- Sidorejo Lendah Kulon Progo	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
10	Minggu, 27 Maret 2016		FATIMAH	Sorogenen II RT. 08/04 Nomporejo Galur Kulon Progo	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
11	Minggu, 10 April 2016		CIPTO WIYONO	Kijan, Demangrejo Sentolo	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
12	Minggu, 17 April 2016		TUKIYEM	RT. 07/03 Penjalin Donomulyo Nanggulan	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	

13	Minggu, 24 April 2016		JEMIYO	Bebekan Glagah Temon	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
14	Minggu, 8 Mei 2016		SURATEJO	Pengasih, Pengasih, Pengasih	Rp 10.000.000	BAZNAS Kulon Progo	
15	Minggu, 22 Mei 2016		WITO MULYONO	Sanggrahan Lor, RT 12 RW )% Bendungan, Wates	Rp 10.000.000	BAZNAS KAB. KP	
16	Minggu, 29 Mei 2016		WANDI PRAYITNO	Padaan Ngasem, Banjarharjo, Kalibaang	Rp 10.000.000	BAZNAS KAB. KP	
17	Minggu, 24 Juli 2016		CAHYO NUGROHO	Ngipik, Bumirejo, Lendah	Rp 10.000.000	BAZNAS KAB. KP	
18	Minggu, 31 Juli 2016		SARYONO	Nglengkong, Giripurwo, Girimulyo	Rp 10.000.000	BAZNAS KAB. KP	
19	Minggu, 31 Juli 2016		SARTONO	Tritis Ngrgosari, Samigaluh	Rp 10.000.000	BAZNAS KAB. KP	
20	Minggu, 7 Agustus 2016		SUWARSONO	Pucanggading, Hargomulyo, Kokap	Rp 10.000.000	BAZNAS KAB. KP	
21	Minggu, 7 Agustus 2016		KIRMAN	Pedukuhan IX, Pleret, Panjatan	Rp 10.000.000	BAZNAS KAB. KP	
22	Minggu, 7 Agustus 2016		SIGIT SAFRIDAL	Klotakan Kranggan Galur	Rp 10.000.000	BAZNAS KAB. KP	
23	Minggu 14 Agustus 2016		RIBUT	lengkong Donomulyo RT 18/06	Rp 10.000.000	BAZNAS KP	
24	Minggu, 21 Agustus 2016		JUPRIYATNO	Kaligondang RT 01/01 Temon Wetan Temon	Rp 10.000.000	BAZNAS KP	
25	Minggu, 28 Agustus 2016		PAIMO	Karang Patihan Demangrejo Sentolo	Rp 10.000.000	BAZNAS KP	
26	Minggu, 25 September 2016		SUPIYONO	Kisik Banjarasri Kalibawang	Rp 10.000.000	BAZNAS KAB. KP	
27	Minggu, 2 Oktober 2016		ALIP SUYANTO	Gununggempal, RT 25/11 Girtipeni Wates	Rp 10.000.000	BAZNAS KAB. KP	

**REKAP BEDAH RUMAH SWADAYA BERBANTUAN TAHUN 2017  
BULAN JANUARI - DESEMBER**

No	HARI TANGGAL	JML YG DI BEDAH	NAMA	ALAMAT	JML BANTUAN	SUMBER	KET
1	Minggu, 16 Juli 2017		PARTO KISMO	Klepu RT.68/RW.26, Hargowilis, Kokap, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
2	Minggu, 23 Juli 2017		YURU HADI	Setro RT.29/RW.09, Kulur, Temon, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
3	Minggu, 06 Agustus 2017		RUBIYANTO	Pengasih RT.01/RW.01 Pengasih, Pengasih, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
4	Minggu, 06 Agustus 2017		WALUYO	Gendol RT.17/RW.06 Banyuroto, Nanggulan, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
5	Minggu, 13 Agustus 2017		IBU SUPARJIYEM	Kedungdowo RT.03/ RW.10 Wates, Wates KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
6	Minggu, 13 Agustus 2017		WALUYO	Gendol RT.17/RW.06 Banyuroto, Nanggulan, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
7	Minggu, 10 September 2017		IBU WASIYEM	Cekelan RT.12/RW.05 Karangsari, Pengasih, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
8	Minggu, 24 September 2017		SLAMET	Karangwuni RT.06/RW.03, Karangwuni, Wates, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
9	Minggu, 08 Oktober 2017		SUNARWANTO	Teganing III RT.33/RW.14 Hargofirto, Kokap, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
10	Minggu, 08 Oktober 2017		SUPARMAN	Gunungkelir RT.28/RW.06, Jatimulyo, Girimulyo, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
11	Minggu, 22 Oktober 2017		PAIMUN	Semen RT.51/RW.26, Sukoreno, Sentolo, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
12	Minggu, 22 Oktober 2017		MIRANTO	Sumurmuling RT.18/RW.08, Gulurejo, Lendah, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
13	Minggu, 28 Oktober 2017		WAKIDI/WIDI SUMARTO	Bonorejo RT.08/RW.04, Gulurejo, Lendah, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
14	Minggu, 28 Oktober 2017		SUSANTO	Gegulu RT.24/RW.11, Gulurejo, Lendah, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	

15	Minggu, 29 Oktober 2017		SUPRIYONO	Sorogaten RT.53/RW.18, Donomulyo, Nanggulan, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
16	Minggu, 05 November 2017		KEMIDJEM	Gegulu RT.24/RW.11, Gulurejo, Lendah, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
17	Minggu, 12 November 2017		SUKARI	Selo barat RT.52/RW.14, Hargomulyo, Kokap, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
18	Minggu, 26 November 2017		P A R D A L	Kemiri RT.33/RW.10 Wijimulyo, Nanggulan, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
19	Minggu, 26 November 2017		SADIMIN	Karang RT.06/RW.03, Tuksono, Sentolo, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
20	Minggu, 26 November 2017		HARSO SUTRISNO	Pedukuhan X, RT.37/RW.19, Krebangan, Panjatan, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
21	Minggu, 03 Desember 2017		SUBARJO	Ngruno, RT.46/RW.20, Karangsari, Pengasih, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
22	Minggu, 03 Desember 2017		DWIJOKO UMBORO	Dumpoh, RT.02/RW.01, Kebonejo, Temon, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
23	Minggu, 03 Desember 2017		SUDARMAN	Kedung Banteng, RT.23/RW.08, Temon Kulon, Temon, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
24	Minggu, 03 Desember 2017		ROBANI	Nagung, RT.12/RW.05, Kedundang, Temon, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
25	Minggu, 10 Desember 17		FAJAR SETIADI	Slanden, RT.19/RW.09, Banjaroyo, Kalibawang, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
26	Minggu, 10 Desember 17		SAMBIYO	Semawung RT.71/ RW.34, Banjaroyo, Kalibawang, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
27	Minggu, 10 Desember 17		ARDANI	Nglebeng, RT.09/ RW.05, Banjarasri, Kalibawang, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
28	Minggu, 10 Desember 17		SUWARTINAH	Kisik, RT.56/ RW.29, Banjarasri, Kalibawang, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
29	Minggu, 10 Desember 17		D. SUMARLAN	Pengos B, RT. 21 RW.11, Gerbosari, Samigaluh, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	

30	Minggu, 10 Desember 17		BEJO	Gebang, RT. 20 RW.08, Kebonharjo, Samigaluh, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
31	Minggu, 10 Desember 17		WACHIT NUR AKBARI	Jumblangan 12, RT. 17 RW.08, Banjarsari, Samigaluh, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
32	Minggu, 17 Desember 17		ARIS SUHARMANTO	Tegalsari, RT.05/RW.03, Purwosari, Girimulyo, Banjaroya, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
33	Minggu, 17 Desember 17		SUTADI	Tegalsari, RT.08/RW.04, Purwosari, Girimulyo, Banjaroya, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
34	Minggu, 17 Desember 17		GIYONO	Kembang, RT.43/RW.10, Jatimulyo, Girimulyo, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
35	Minggu, 24 Desember 17		KALIRI	Sideman, RT.43/RW.19, Giripeni, Wates, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
36	Jum'at, 29 Desember 17		SUHARTI	Sungapan Pedukuhan XIV, Tirtorahayu, Galur, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
37	Jum'at, 29 Desember 17		SUPARNO	Sungapan Pedukuhan XIV, Tirtorahayu, Galur, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
38	Jum'at, 29 Desember 17		WAKIJO	Pedukuhan XIII, Sidorejo RT.51/RW.25 Banaran, Galur, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	

REKAP BEDAH RUMAH SWADAYA BERBANTUAN TAHUN 2018  
BULAN JANUARI - DESEMBER

No	HARI TANGGAL	JML YG DI BEDAH	NAMA	ALAMAT	JML BANTUAN	SUMBER	KET
1	Minggu, 07 Januari 18		S A I M I N	Sentul, RT.87/RW.44, Banjararum, Kalibawang, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
2	Sabtu, 13 Januari 18		IBU SUTIYAH	Jogahan, RT.22/RW.11, Bumirejo, Lendah, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
3	Minggu, 14 Januari 18		SURAHYO AL MURYANTO	Kleben, RT.10/RW.05, Kaliagung, Sentolo, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
4	Minggu, 21 Januari '18		JIYAH	Plampang III, RT.75/RW.23, Kalirejo, Kokap, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
5	Minggu, 28 Januari 18		RUBIYATUN	Kalinongko RT.13/RW.07 Kedungsari, Pengasih, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
6	Minggu, 28 Januari 18		SUMAERI	Dukuh, RT.08/RW.04, Bumirejo, Lendah, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
7	Minggu, 04 Februari 18		WAKIJAN	Ngaglik, RT.38/RW.19, Pagerharjo, Samigaluh, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
8	Minggu, 08 April 18		SURAWAN	Piono Barat, RT.16/RW.08, Pagerharjo, Samigaluh, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
9	Minggu, 15 April 18		IBU SUSWATI	Pedukuhan VII, RT.26/RW.14, Krembangan, Panjatan, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
10	Kamis, 19 April 18		ASIH WIDODO	Pedukuhan V, RT.26/RW.14, Cerme, Panjatan, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
11	Minggu, 22 April 18		LEGIMAN	Gunungkelir RT.26/RW.05, Jatimulyo, Glimulyo, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
12	Minggu, 06 Mei 18		WAGIYEM/KROMO PAWIRO	Pedukuhan XI, Patuk Tengah, RT.50/RW.25, Tirtorahayu, Galur, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
13	Minggu, 13 Mei 18		NGATIJEM	Kemukus, RT.42/RW.15, Tanjungharjo, Nanggulan, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	

14	Minggu, 13 Mei 18		AMAT JASMIN	Gegunung, RT.33/RW.18, Sendangsari, Pengasih, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
15	Minggu, 15 Juli 18		P O N I J O	Bulak, RT.22/RW.11, Tuksono, Sentolo, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
16	Minggu, 15 Juli 18		SARIMAN	Dukuh, RT.65/RW.33, Banjarasri, Kalibawang, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
17	Minggu, 29 Juli 18		DALINEM	Diren Pedukuhan III, RT.10/RW.05, Pandowan, Galur, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
18	Minggu, 05 Agustus 18		SUTARNO	Ringin Ardi, RT.57/RW.25, Karangsari, Pengasih, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
19	Minggu, 19 Agustus 18		ADI WIYONO/ NGADIMUN	Sebatang, RT.62/RW.26, Hargotirto, Kokap, KP	Rp 15.000.000	BAZNAS ( Bencana )	
20	Minggu, 26 Agustus 18		MUHDIHARJO / LOSO	Penggunung, RT.32/RW.16, Purwosari, Girmulyo, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kulon Progo	
21	Minggu, 26 Agustus 18		TUMIJO	Kalangan, RT.17/RW.19, Bumirejo, Lendah, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
22	Minggu, 26 Agustus 18		DALINAH TRISNO SUMARDI	Bangeran, RT.35/RW.16, Bumirejo, Lendah, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kulon Progo	
23	Minggu, 02 September 18		SITI ROHMAH	Banyunganti Lor, RT.36/RW.18, Kaliagung, Sentolo, KP	Rp 15.000.000	BAZNAS ( Bencana )	
24	Minggu, 02 September 18		PURMADI	Ngemplak, RT.12/RW.006, Pagerharjo Samigaluh, KP	Rp 15.000.000	BAZNAS ( Bencana )	
25	Minggu, 09 September 18		SOMA KARSONO	Dlingo, RT.27/RW.09, Banyuroto, Nanggulan, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kab. Kulon Progo	
26	Minggu, 23 September 18		KUNTO WIBISONO	Bojong I, RT.09/RW.05, Panjatan, KP	Rp 15.000.000	BAZNAS	
27	Minggu, 23 September 18		KAMSI AH	Candi Wetan, RT.09/RW.05, Karangwuluh, Temon, KP	Rp 15.000.000	BAZNAS	

28	Minggu, 07 Oktober 18		SUMIYEM	Cangkring, RT.25/RW.11, Bendungan,Wates, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kab. Kulon Progo	
29	Minggu, 14 Oktober 18		BAMBANG SUGIYANTO	Punukan, RT.04/RW.01, Wates, Wates, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kab. Kulon Progo	
30	Minggu, 14 Oktober 18		SULASTRI	Degan I, RT.80/RW.40, Banjaranum, Kalibawang, KP	Rp 10.000.000	Baznas Kab. Kulon Progo	
31	Minggu, 28 Oktober 18		RENUK SUDILAH	Boto Wetan, RT.39/RW.13, Kembang, Nanggulan, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kab. Kulon Progo ( Bencana )	
32	Minggu, 04 November 18		D A R I Y O	Macanan RT.18/RW.09, Glagah, Temon, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kab. Kulon Progo	
33	Minggu, 04 November 18		KEMIYEM	Tangkisan II, RT.101/RW.29, Hargomulyo, Kokap, KP	Rp 15.000.000	Baznas Kab. Kulon Progo	

lap Penghimpunan UPZ OPD, DINAS, INSTANSI

UPZ/MUZZAKI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
Upati- Wakil Bupati	285.700	285.700	285.700	285.700	285.700	570.550	570.550	285.700	285.700	285.700	285.700	285.700
Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	2.694.600	2.694.600	-	2.385.600	2.554.900	8.538.700	7.196.000	2.451.300	-	5.091.000	2.545.500	2.545.500
Badan Keuangan dan Aset Daerah	4.707.907	4.803.972	4.684.629	5.406.218	5.396.218	15.546.973	13.644.880	5.406.503	5.431.153	5.434.200	5.484.825	5.505.275
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	967.000	975.000	975.000	930.000	930.000	1.876.000	1.790.000	1.483.000	1.396.000	1.483.000	1.483.000	1.483.000
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.503.850	1.473.850	1.561.350	1.456.850	1.541.350	1.541.350	11.497.050	2.281.450	2.281.450	2.281.450	2.180.150	2.180.150
Dinas Kebudayaan	1.679.375	1.683.175	1.683.175	1.754.175	1.935.975	2.940.845	4.671.245	2.109.745	2.118.855	2.118.855	2.118.855	2.118.855
Dinas Kelautan dan Perikanan	3.018.409	3.003.409	3.033.409	3.131.867	2.980.914	6.231.666	6.231.666	2.954.051	2.954.051	2.954.051	2.956.104	2.956.104
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.400.100	2.346.700	2.346.700	2.508.900	2.346.700	6.398.863	7.162.855	2.631.600	2.692.700	2.301.709	2.266.509	2.597.000
Dinas Kesehatan	13.058.600	13.091.000	13.285.000	13.206.500	13.161.500	26.636.200	31.149.000	13.517.000	15.554.500	-	31.440.000	15.655.000
Dinas Komunikasi dan Informatika	2.431.300	2.431.300	2.419.300	2.446.757	2.447.400	4.772.400	5.009.400	2.397.100	195.000	2.397.100	2.360.855	2.340.855
Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	2.000.000	285.000	285.000	235.000	2.570.000	-	3.935.000	235.000	235.000	235.000	220.000	220.000
Dinas Lingkungan Hidup	1.139.113	1.139.113	1.266.798	1.247.365	1.247.365	2.490.433	2.841.422	1.427.287	1.423.312	1.403.347	1.241.071	1.830.000
Dinas Pariwisata	1.845.397	1.855.397	1.846.089	1.929.289	2.058.679	4.905.679	2.058.679	2.156.314	2.156.314	2.156.314	2.036.924	2.036.924
Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman	3.821.425	3.809.525	3.830.625	3.737.700	3.745.250	7.550.275	7.677.300	3.944.225	3.827.100	3.817.100	3.803.325	3.797.000
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1.970.000	1.970.000	1.920.100	1.789.200	1.816.700	3.796.900	4.136.700	2.025.600	5.753.400	2.151.600	-	1.996.000
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2.621.200	2.621.200	2.818.400	2.640.100	2.640.100	2.665.900	2.662.200	2.648.700	2.648.700	2.648.700	2.633.700	2.523.000
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	12.949.910	12.670.874	54.389.128	75.500.015	43.127.549	88.183.012	67.475.538	47.059.003	32.437.373	174.193.653	254.561.574	229.817.000
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	3.314.816	3.039.826	2.951.683	3.146.521	3.146.521	3.011.686	3.095.113	-	3.095.113	4.772.004	2.408.891	2.408.891
Dinas Perdagangan	740.732	740.732	740.732	897.185	956.535	956.535	956.535	796.535	796.535	981.481	981.481	981.481
Dinas Perhubungan	1.640.000	1.635.000	1.942.000	2.208.000	2.208.000	3.378.000	4.737.000	2.344.000	2.187.000	2.191.000	2.191.000	2.197.000
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1.113.150	1.113.150	1.119.900	1.119.900	1.115.250	11.426.210	3.290.050	1.281.900	1.291.900	1.331.900	1.331.900	1.331.900
Dinas Pertanian dan Tata Ruang	9.096.603	9.095.478	9.033.231	8.900.873	8.901.068	22.092.573	34.127.987	8.761.552	8.519.406	9.273.051	9.350.589	9.275.000
Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1.331.200	1.331.200	1.331.200	1.629.000	1.629.000	3.254.420	1.625.420	1.625.420	1.616.420	1.616.420	1.616.420	1.616.420
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.727.500	2.707.500	2.707.500	2.691.000	2.691.000	4.821.000	5.242.000	2.743.500	2.610.500	2.600.500	2.520.000	2.520.000
Dinas Telekomunikasi dan Informatika	-	2.600.000	1.378.000	1.378.000	-	2.200.000	-	1.378.000	1.328.000	1.456.000	1.350.000	1.300.000
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.206.500	1.209.000	1.209.000	1.200.000	1.200.000	2.400.000	2.400.000	1.200.000	1.200.000	1.099.400	1.099.400	1.099.400
Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik	1.309.600	1.287.400	1.293.100	1.266.100	1.266.100	2.599.800	2.617.400	1.281.800	1.281.800	1.281.800	1.281.800	1.281.800
Dinas Administrasi Pemerintahan Setda KP	438.000	428.000	428.000	485.000	560.000	1.095.000	874.500	434.500	-	869.500	435.000	535.000
Dinas Hukum Setda KP	710.000	712.500	710.000	710.000	710.000	2.057.500	1.781.000	1.028.000	1.028.000	951.400	951.400	955.000
Dinas Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan masyarakat Setda KP	1.050.000	1.050.000	1.050.000	-	750.000	1.759.000	2.748.700	797.450	889.100	889.100	809.100	896.000
Dinas Administrasi Perencanaan Setda KP	2.183.000	2.183.000	2.204.000	2.226.900	2.226.900	5.275.900	5.289.900	2.046.400	2.460.900	2.026.400	2.214.900	2.073.000
Dinas Umum Setda KP	378.000	378.000	378.000	385.000	385.000	800.000	1.000.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
Dinas Administrasi Pembangunan Setda KP	1.100.000	595.400	595.400	609.000	609.000	1.242.000	1.249.000	609.000	609.000	609.000	710.000	710.000
Dinas Layanan Pengaduan Setda KP	1.038.800	1.035.400	1.043.400	891.400	891.400	1.423.100	1.767.100	862.600	862.600	791.200	868.500	868.500
Dinas Organisasi Setda KP	1.961.234	2.024.165	2.128.289	1.964.659	1.964.659	1.964.659	5.877.356	1.968.334	1.945.474	1.965.474	1.965.474	-
Dinas Rumah Tangga Setda KP	2.465.000	1.222.300	1.142.600	-	1.112.500	-	2.180.000	1.230.000	-	-	-	-
Dinas Kepolisian Pamong Praja	92.898.021	91.527.866	129.996.438	152.299.774	123.109.233	256.393.129	260.568.546	125.902.569	113.551.856	246.158.409	350.283.947	310.439.917
TOTAL	115.000	-	330.000	-	230.000	115.000	115.000	130.000	330.000	115.000	130.000	130.000

lap Penghimpunan KEL.MASYARAKAT

UPZ/MUZZAKI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
Khairun Nisa	100.000	-	200.000	-	200.000	100.000	100.000	100.000	315.000	100.000	100.000	-
Wisma Temon	15.000	-	15.000	-	30.000	15.000	15.000	-	15.000	15.000	30.000	-
22 Klop Sepuluh	-	-	15.000	-	-	-	-	30.000	-	-	-	-
cretpoeject	-	-	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	115.000	-	330.000	-	230.000	115.000	115.000	130.000	330.000	115.000	130.000	130.000

lap Penghimpunan UPZ KECAMATAN

UPZ/BUZZAKI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
Kecamatan Girimulyo	9.970.972	2.411.360	4.453.400	-	600.700	5.651.958	4.721.800	1.554.748	-	3.989.800	2.909.900	1.399.900
Kecamatan Galur	-	8.600.000	2.000.000	-	3.068.064	10.784.000	-	11.231.200	4.998.900	-	7.171.800	-
Kecamatan Kalibawang	4.000.000	4.300.000	4.444.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kokap	-	-	-	16.367.000	-	-	-	-	-	7.628.000	3.394.500	-
Kecamatan Lendah	1.790.100	7.179.250	6.320.746	5.512.456	10.665.956	13.340.879	2.863.194	7.073.846	2.887.846	9.663.846	4.197.300	4.408.000
Kecamatan Nangulan	52.008.107	25.637.000	-	5.372.000	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Panjatan	31.104.600	-	-	6.400.000	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Pengasih	16.850.000	-	-	-	-	-	-	41.658.485	-	-	19.899.300	11.846.320
Kecamatan Samigaluh	4.596.500	-	-	7.777.950	-	-	-	-	-	26.651.171	8.323.315	-
Kecamatan Sentolo	11.335.300	-	10.623.400	-	-	-	6.477.450	-	-	-	-	-
Kecamatan Temon	-	-	9.779.400	1.650.637	1.472.983	2.200.553	2.231.518	3.776.000	1.789.000	2.539.134	1.154.849	690.134
Kecamatan Wates	-	4.328.515	17.902.907	-	5.713.787	8.858.069	7.750.771	-	6.848.948	4.947.800	2.493.350	3.242.200
TOTAL	131.655.579	52.456.125	55.524.353	42.580.043	21.521.490	40.835.459	24.044.733	65.294.279	16.524.694	55.419.751	49.484.314	21.586.554

lap Penghimpunan UPZ LEMBAGA, BUMN

UPZ/BUZZAKI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
Perwakilan Sekretariat Umum Komisi Pemilihan Umum	-	1.340.000	1.340.000	1.340.000	1.340.000	1.340.000	1.340.000	1.340.000	1.340.000	1.090.000	-	-
Sekretariat DPRD	3.139.200	3.139.200	3.139.200	3.305.900	3.305.900	6.547.700	6.813.700	3.406.850	4.093.350	3.406.850	3.406.850	3.406.850
Kementerian Agama	30.000.000	29.500.000	-	59.000.000	59.000.000	-	-	-	151.000.000	-	59.000.000	-
Badan Pusat Statistik	140.000	140.000	145.000	140.000	140.000	140.000	140.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000
Kumrah Tahanan Wates	1.982.000	1.990.000	1.980.000	1.977.000	1.977.000	1.987.000	8.630.500	2.035.500	2.129.000	1.920.000	1.920.000	1.922.000
RUBASAN Wates	782.000	782.000	-	1.714.000	857.000	870.000	860.000	860.000	857.000	907.000	920.000	920.000
Pengadilan Agama	-	2.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengadilan Negeri	-	7.913.116	-	1.345.000	-	1.649.960	-	-	-	-	-	4.078.331
Kejaksanaan Negeri	-	-	-	1.198.600	-	-	-	400.000	-	-	-	-
POLRES KP	2.746.000	-	5.596.000	2.742.000	2.750.000	2.742.000	-	5.444.000	-	5.548.000	2.780.000	2.778.000
Badan Pertahanan Nasional	3.106.200	3.110.300	3.305.600	3.155.600	3.155.600	3.273.800	3.176.500	3.126.500	3.332.700	3.088.100	3.288.100	3.298.500
Balai Pendidikan Menengah	2.978.856	2.978.856	2.642.699	2.642.699	2.618.811	2.618.811	2.563.811	2.551.261	2.285.751	595.006	2.294.034	2.294.034
BKKB	-	-	5.458.500	2.731.000	3.453.000	3.421.500	3.426.085	3.429.500	-	3.810.600	3.890.600	3.810.600
ISUD Nyi Ageng Serang	2.705.627	2.716.731	2.669.356	2.669.356	2.747.056	9.676.231	9.572.112	2.645.894	2.648.774	2.648.774	2.648.774	2.648.774
ISUD Wates	20.485.200	17.593.400	20.245.000	20.392.300	20.646.700	27.324.600	34.407.248	20.507.374	21.160.000	20.685.900	20.983.700	20.155.300
Bank Pasar KP	2.285.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
DAM Kulon Progo	5.778.616	-	11.616.531	-	5.837.898	17.602.621	5.709.352	5.709.352	5.698.042	5.723.487	5.758.400	5.776.056
V Aneka Usaha	1.847.238	1.914.867	1.890.804	3.233.289	6.212.058	2.198.742	2.752.502	2.918.129	2.950.791	2.880.206	2.902.962	2.909.638
T Selo Adikarto	2.056.200	-	-	2.754.300	698.100	-	1.518.200	-	1.396.200	698.100	995.600	1.991.200
T Shuncang	1.000.000	-	2.000.000	1.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	251.000	1.959.000
MIK N 1 Pengasih	-	600.000	305.000	-	600.000	295.000	1.995.000	295.000	-	251.000	-	-
MA N 1 Kokap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	227.500
telurahan Wates	285.000	285.000	-	570.000	285.000	-	2.397.396	-	570.000	285.000	-	560.000
TOTAL	81.317.137	78.003.470	64.273.690	113.911.044	119.624.123	85.687.965	89.302.406	58.804.360	203.596.608	57.673.023	113.175.020	60.870.783

lap Penghimpunan TAHUN 2018

UPZ/BUZZAKI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
UPD	92.898.021	91.527.866	129.996.438	152.299.774	123.109.233	256.393.129	260.568.546	125.902.569	113.551.856	246.158.409	350.283.947	310.439.917
UPZ Kecamatan	131.655.579	52.456.125	55.524.353	42.580.043	21.521.490	40.835.459	24.044.733	65.294.279	16.524.694	55.419.751	49.484.314	21.586.554
Organisasi Horizontal, BUMD, Lembaga	81.317.137	78.003.470	64.273.690	113.911.044	119.624.123	85.687.965	89.302.406	58.804.360	203.596.608	57.673.023	113.175.020	60.870.783
kelompok Masyarakat	115.000	-	330.000	-	230.000	115.000	115.000	130.000	330.000	115.000	130.000	-
Perorangan	39.731.475	4.760.020	1.251.000	10.858.000	137.154.800	6.641.000	16.925.420	1.090.000	4.464.950	2.323.000	850.000	4.850.000
Asa Bank	550.784	591.643	650.777	828.209	946.914	394.683	796.289	1.493.230	1.194.719	586.874	648.879	276.622
TOTAL	346.267.996	227.339.124	252.026.258	320.477.070	402.586.560	390.067.236	391.752.394	252.714.438	339.662.827	362.286.057	514.572.160	398.023.876

## Rekap Penghimpunan ZIS Tahun 2018

Bulan	Pemasukan		Jumlah
	Zakat	Infiaq	
Saldo 2017	Rp 1.89.145.283	Rp 119.574.435	Rp 308.719.718
Januari	Rp 176.525.135	Rp 169.742.861	Rp 346.267.996
Februari	Rp 158.961.494	Rp 68.377.630	Rp 227.339.124
Maret	Rp 156.556.273	Rp 95.469.985	Rp 252.026.258
April	Rp 233.048.106	Rp 87.428.964	Rp 320.477.070
Mei	Rp 362.401.967	Rp 40.184.593	Rp 402.586.560
Juni	Rp 306.219.405	Rp 83.847.831	Rp 390.067.236
Juli	Rp 342.937.119	Rp 48.815.275	Rp 391.752.394
Agustus	Rp 200.622.336	Rp 52.092.102	Rp 252.714.438
September	Rp 316.692.437	Rp 22.970.390	Rp 339.662.827
Oktober	Rp 290.052.367	Rp 72.233.690	Rp 362.286.057
November	Rp 408.873.784	Rp 105.698.376	Rp 514.572.160
Desember	Rp 203.751.334	Rp 194.272.542	Rp 398.023.876
TOTAL	Rp 3.345.787.040	Rp 1.160.708.674	Rp 4.506.495.714

## Sumber ZIS Tahun 2018

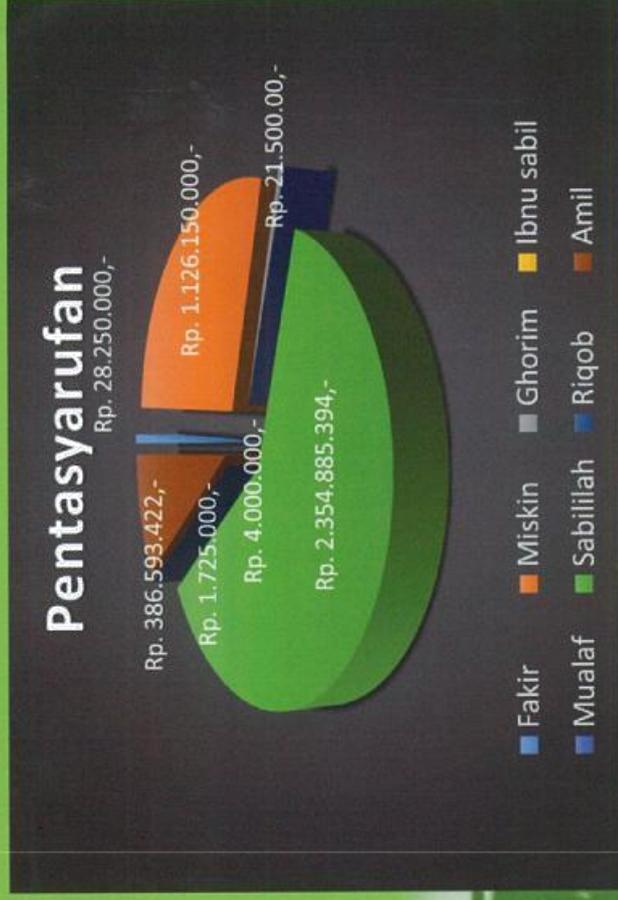


## Grafik Penghimpunan ZIS

NO	TAHUN	PENERIMAAN
1	2012	1.437.407.783
2	2013	1.500.000.000
3	2014	1.794.658.377
4	2015	2.034.443.173
5	2016	2.172.267.027
6	2017	2.625.152.308
7	2018	4.506.495.714



## Pentasyarufan berdasarkan Asnaf



## Pentasyarufan berdasarkan Program



### REKENING DONASI :

- ZAKAT BANK BPD DIY : 003.221.014284
- INFAQ BANK PASAR : 650 601 028 425

BRI : 692 701 012 954532

KONFIRMASI : 0274-2890742 / 0822-41 773377

